

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Layanan pendidikan menyangkut tentang keseluruhan upaya yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia demi menjaga kesinambungan dan peningkatan kualitas hidupnya. Layanan pendidikan merupakan salah satu program strategis jangka panjang yang senantiasa memerlukan perbaikan serta peningkatan kualitas yang tidak bisa dijalankan secara reaktif dan sambil lalu saja melainkan harus dengan cara proaktif, intensif, dan strategis.

Guru merupakan bagian dari layanan pendidikan yang tidak akan pernah terlepas dari pelayanan pendidikan. Guru adalah pelaksana pendidikan sekaligus merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi menyebabkan guru harus mampu menumbuh-kembangkan kreasi dan kreativitas dalam mengajar.

Sebab untuk menjadi guru yang profesional harus benar-benar menguasai ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan lainnya. Selain itu guru juga harus dapat memberikan materi pelajaran dengan benar kepada siswa dengan menguasai materi pelajaran dan menguasai beberapa keterampilan dalam mengajar. Pentingnya keterampilan dalam pengajaran ini karena dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, guru dapat menciptakan dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang datang dari diri siswa maupun dari luar, diantaranya adalah guru yang bertugas sebagai pendidik. Guru merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab mencerdaskan generasi penerus dengan penuh dedikasi, loyalitas, dan profesionalitas berusaha membangun dan membina agar dimasa mendatang menjadi berguna bagi nusa dan bangsa.

Namun kenyataannya, setelah peneliti melakukan observasi seputar keterampilan guru mengajar di SMK-BM Swasta Jambi Medan, Peneliti melihat bahwa rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah tersebut, salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya keterampilan guru mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya pelatihan yang diterima guru selama masa pendidikan, kurangnya kesadaran dari pihak sekolah, serta dukungan dari pihak lain yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Serta kurangnya kesadaran dari dalam diri guru sendiri akan hakikat tugas dari seorang guru yang tidak hanya sekedar menginformasikan sejumlah pengetahuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum, tetapi juga mendidik dan membantu siswa membentuk karakter jati dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah penelitian berjudul “**Pengaruh Keterampilan Guru Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK-BM Swasta Jambi Medan T.A 2011/2012**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK-BM Swasta Jambi Medan karena guru yang mengajar kurang menguasai keterampilan dasar mengajar.
2. Bagaimana pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK-BM Swasta Jambi Medan?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan penelitian ini maka peneliti membatasi mengenai Keterampilan Guru Mengajar Serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK-BM Swasta Jambi Medan T.A 2011/2012

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah terdapat pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK-BM Swasta Jambi Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

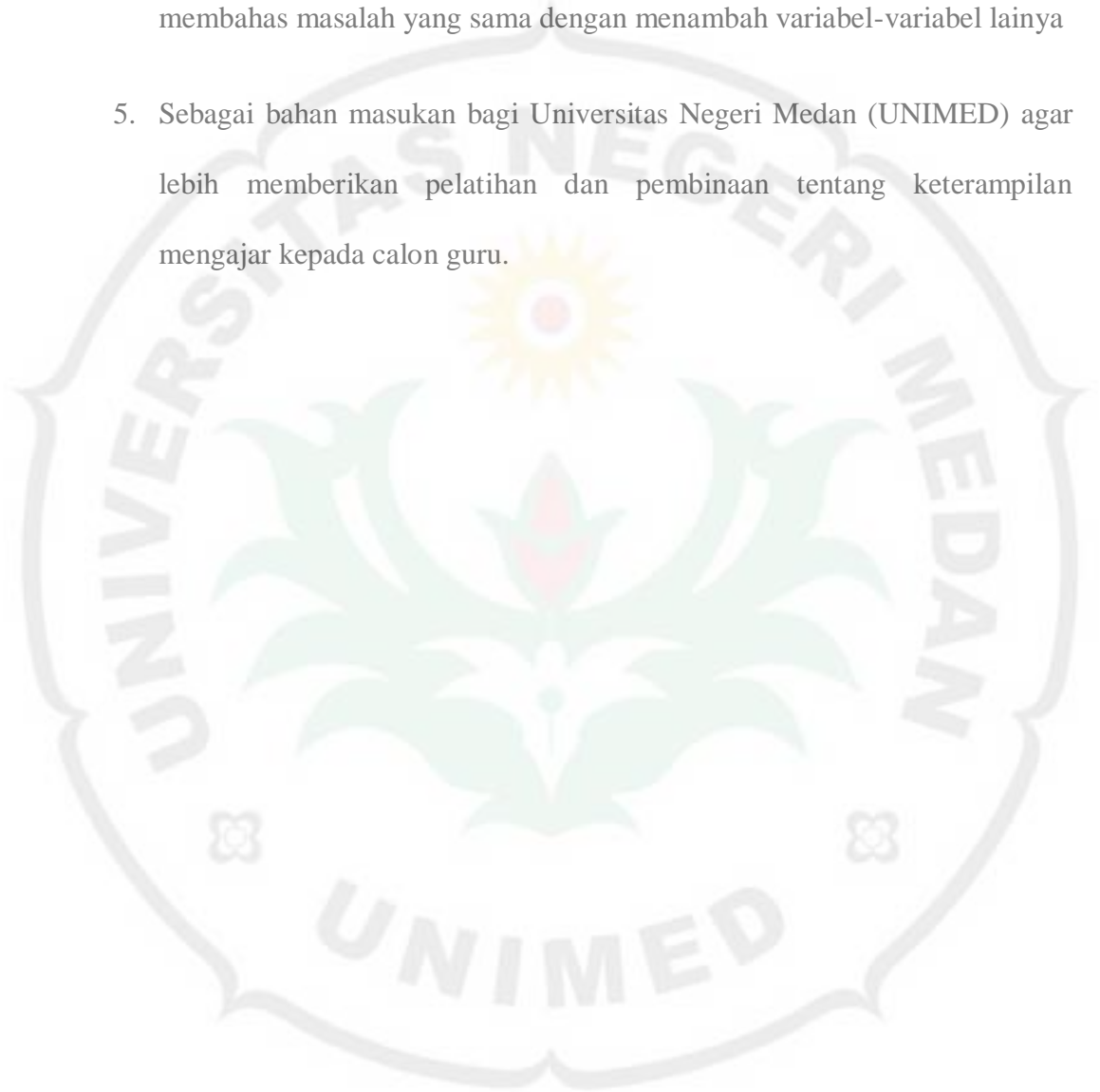
1. Untuk mengetahui keterampilan guru mengajar di SMK-BM Swasta Jambi Medan
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK-BM Swasta Jambi Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap motivasi belajar siswa di SMK-BM Swasta Jambi Medan T.A. 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan selalu memberikan hasil dan manfaat. Demikian juga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang keterampilan guru mengajar yang harus dimiliki guru dalam mengajar
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang pentingnya memiliki keterampilan mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Bagi sekolah akan menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan pembinaan kemampuan guru dalam pembelajaran terutama strategi meningkatkan motivasi belajar siswa

4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainya yang ingin mengkaji dan membahas masalah yang sama dengan menambah variabel-variabel lainya
5. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan (UNIMED) agar lebih memberikan pelatihan dan pembinaan tentang keterampilan mengajar kepada calon guru.



THE
Character Building
UNIVERSITY